

ABSTRAK

MUHAMMAD IRFAN ANSHORI. **Pengaruh Model *Blended Learning* Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Self Efficacy* Siswa SMP**. Tesis . Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *blended learning* berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa serta untuk melihat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dilaksanakan di SMP N 4 Air Putih. Sampel penelitian ini sebanyak 64 orang siswa yang dikelompokkan menjadi dua kelas yakni kelas VIII A sebagai kelas BLBM dan kelas VIII B sebagai kelas Langsung. Data diperoleh melalui tes KAM, tes kemampuan pemecahan masalah dan angket *self efficacy* siswa. Data dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur. Berdasarkan hasil analisis menggunakan ANAVA dua jalur diperoleh hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah yang diajarkan dengan model *blended learning* berbasis masalah lebih baik dari pembelajaran langsung. Besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dari anava adalah $0,004 < \text{nilai taraf signifikansi } 5\%$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kemampuan pemecahan masalah pada kedua pembelajaran, kemudian diperoleh nilai signifikansi model pembelajaran dan KAM sebesar $0,607 > \text{nilai signifikansi } 5\%$. Sehingga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan KAM terhadap kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya *self efficacy* yang diajarkan dengan model *blended learning* berbasis masalah lebih baik daripada dengan pembelajaran langsung. Besarnya nilai signifikansi diperoleh ANAVA $0,048 < \text{nilai signifikansi } 5\%$, menunjukkan adanya perbedaan signifikan *self efficacy* pada kedua pembelajaran, kemudian diperoleh nilai signifikansi antara model pembelajaran dan KAM sebesar $0,026 < \text{nilai signifikansi } 5\%$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh bersama sama antara model pembelajaran dan KAM terhadap *self efficacy* siswa. Temuan penelitian merekomendasikan model *blended learning* berbasis masalah untuk dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan di sekolah menengah.

Kata Kunci : *Blended Learning* Berbasis Masalah, Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self Efficacy*, Kemampuan Awal Matematika.

ABSTRACT

MUHAMMAD IRFAN ANSHORI. **Pengaruh Model *Blended Learning* Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Self Efficacy* Siswa SMP**. Thesis . Medan : Postraduate Program Universitas Negeri Medan, 2020.

This study aims to analyze the effect of the problem-based blended learning model on students' problem solving abilities and self-efficacy and to see the interaction between the learning model and students' initial mathematics (KAM) abilities on students' problem-solving abilities and self-efficacy. This research is a quasi-experimental research conducted at SMP N 4 Air Putih. The sample of this study was 64 students who were grouped into two classes, namely class VIII A as the BLBM class and class VIII B as the direct class. The data were obtained through the KAM test, problem-solving ability tests and student self-efficacy questionnaires. Data were analyzed using two-way ANOVA. Based on the results of the analysis using two-way ANOVA, it was found that the problem-solving abilities taught by the problem-based blended learning model were better than direct learning. The significance value obtained from ANOVA is $0.004 < 5\%$ significance level value. This shows that there is a significant difference in problem-solving abilities in the two lessons, then the significance value of the learning model and KAM is $0.607 > 5\%$ a significance value of 5%. So that there is no interaction between the learning model and KAM on problem solving abilities. Furthermore, self-efficacy taught by problem-based blended learning models is better than direct learning. The magnitude of the significance value is obtained ANOVA $0.048 < 5\%$ significance value, indicating that there is a significant difference in self-efficacy in the two lessons, then the significance value between the learning model and KAM is $0.026 < 5\%$ significance value. So it can be concluded that there is a mutual influence between the learning model and KAM on student self-efficacy. The research findings recommend the problem-based blended learning model to be one of the learning approaches used in secondary schools.

Keywords: Problem Based Blended Learning, Problem Solving Ability, Self Efficacy, Early Mathematics Ability.